BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perancagan Sistem

Perancagan sistem adalah gambaran, perancagan dan pembuatan skema atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisahkan ke dalam suatu kesatuan yang utuh dan mempunyai fungsi dan tujuan. Elemen-elemen sistem informasi dirancang dengan tujuan untuk dikomunikasikan kepada user.

Dalam perancangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menambah kinerja sistem yang ada, baik secara keseluruhan maupun meningkatkan kinerja sistem yang telah ada.

Pada tahap perancangan sistem ini akan dijelaskan mengenai perancangan sistem pada objek yang di gunakan, perancangan arsitektur program yang akan di buat, perancagan tampilan dan perancangan menu.

4.1.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan utama dari perancangan sistem adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai mengenai sistem informasi yang baru. Perancagan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan prosedur dan proses yang sedang berjalan untuk menghasilkan sesuatu yang baru atau memperbarui sistem yang ada untuk meningkatkan kinerja sistem itu sendiri, agar dapat memenuhi hasil yang diinginkan. Rancangan sistem yang baru, akan diterapkan

suatu kegiatan untuk menemukan dan mengembangkan metoda, prosedur dan proses suatu data agar tujuan dari suatu organisasi dapat tercapai.

Adapun tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk menghasilkan suatu rancangan sistem yang memperbarui sistem yang sudah ada untuk memaksimalkan proses transaksi keuangan yang sedang berjalan pada PT. Rekayasa Pratama.

4.1.2 Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Gambaran umum sistem yang diusulkan pada proses perancagan ini adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengolah data transaksi pengeluaran kas pada PT. Rekayasa Konstruksi Pratama dan menangani proses pelaporan dengan harpan mampu menangani permasalahan-permasalahan yang ada pada sistem yang sedang berjalan, terkhusus pada optimalisasi waktu yang di butuhkan dan membantu dalam proses pelaporan dan penyimapanan data transaksi pengeluaran kas.

Sistem ini diharapkan akan membatu megefektifkan dan optimalisasi waktu serta menghindari ketidaksesuaian data atau kemungkinan kesalahan pada keuangan PT.Rekayasa Konstruksi Pratama. Sistem informasi ini dapat diharapkan dapat membatu mengatasi masalah yang ada, dan dapat menghasilkan informasi yang cepat,tepat dan akurat.

4.1.3. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

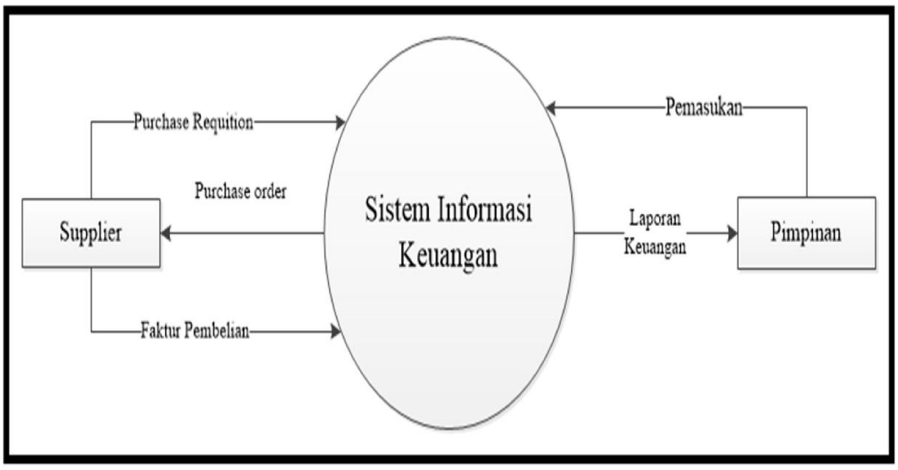
Perancangan prosedur merupakan awal dari pembuatan sistem yang akan dibuat, dimana dapat dilihat proses-proses apa saja yang nantinya diperlukan dalam pembuatan suatu sistem.

Ada pun kebijakan yang di usulkan

A. Laporan keuangan perusahaan disusun dengan metode dasar. yaitu setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan akan dicatat pada transaksi yang sudah ada dan dicatat oleh bagian akunting pada periode yang tertentu.
B. Setiap transaksi yang terhadi harus memberikan bukti dari transaksi tersebut.
C. Laporan keuangan dilaporkan setiap bulanya oleh bagian akunting kepada pemimpin.
D. Laporan keuangan yang dihasilkan laba rugi dan buku rekap.
E. Pebuatan laporan keuangan n buku rekap dan laba rugi menggunakan PHP dan MySQL sebagai *database*nya berbasis web.

4.1.3.1 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah suatu diagram yang menggambarkan sistem dalam suatu lingkungan dan hubungan dengan entita luar yang menggambarka sistem secara keseluruhan dari proses sistem tersebut. Selain itu juga diagram konteks menggambarkan sistem secara garis besar. Diagram konteks yang di usulkan pada PT.Rekayasa Konstruksi Pratama sebagai berikut :



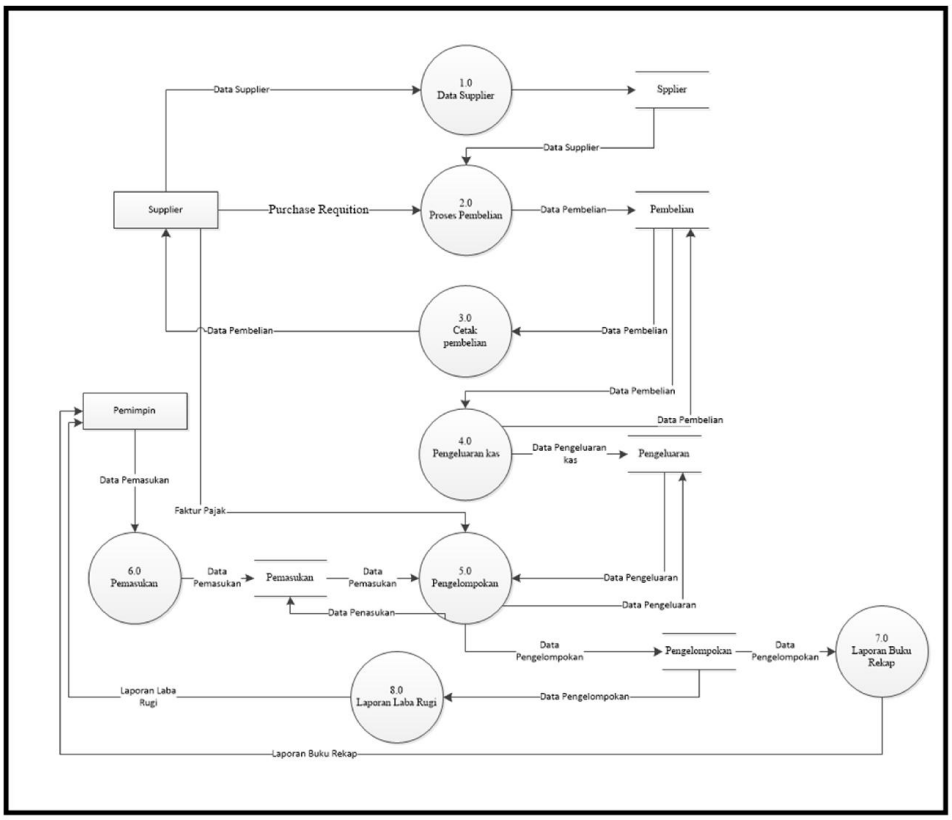
Gambar 4.1 Diagram konteks yang diusulkan pada

PT.Rekayasa Konstruksi Pratama

4.1.3.2 Data Flow Diagram

Data flow diagram adalah suatu model logika data yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data, kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang tersimpab. Keuntungan memakai DFD adalah untuk memudahkan pemakai atau *user* yang menguasai bidang komputer untuk lebih mengerti sistem yang akan dikembankan atau dikerjakan. Proses DFDmerupakan sekumpulan program dapat juga merupakan transformasi data secara manual. Berikut ini adalah DFD yang diusulkan di PT.Rekayasa Konstruksi Pratama.

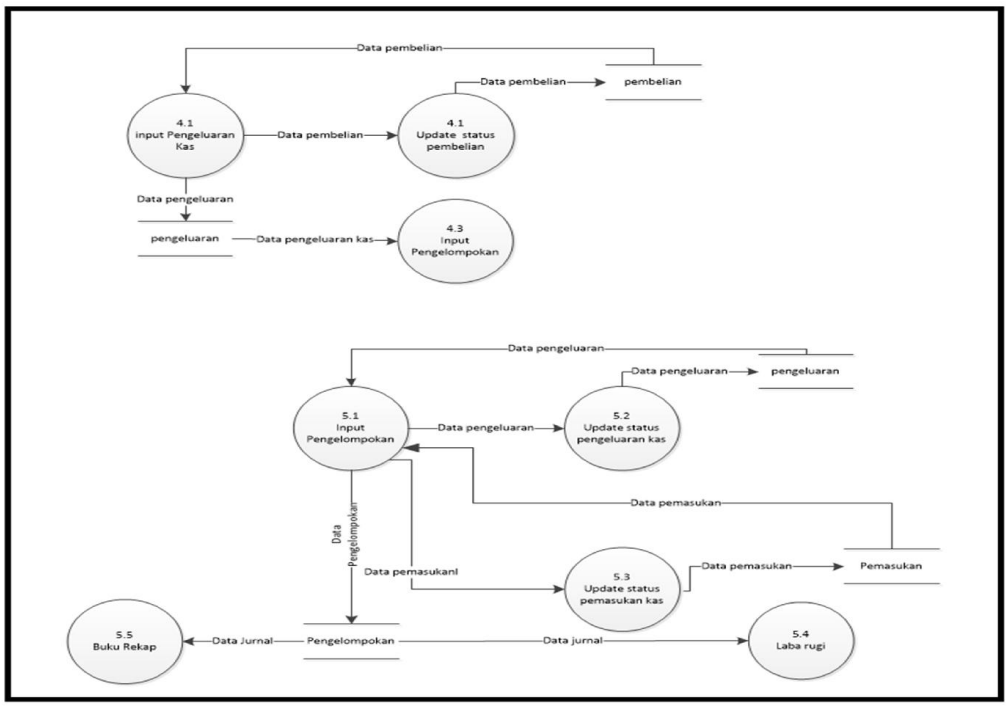
4.1.3 .2.1 DFD Level 0



Gambar 4.2 dfd level 0 yang di usulkan pada

PT.Rekayasa Konstruksi Pratama

4.1.3.2.2 DFD Level 1



Gambar 4.3 dfd level 1 yang di usulkan pada

PT.Rekayasa Konstruksi Pratama

4.1.3.3 Kamus Data

1. Nama arus data : Data Supplier

   Alias : Data Supplier

   Arus data : Entitas 1 – proses 1, proses 1 – tabel 1, tabel 1 –proses 2.

2. Nama arus data : Proses pembelian

   Alias : Data Pembelian

   Arus data : Entitas 1-proses 2,proses 2 - tabel 2, tabel 2 – proses 3, proses 3 – entitas 1, tabel 2 - proses 4, proses 4 – tabel 2.

3. Nama arus data : Data Pengeluaran Kas

   Alias : Pengeluaran Kas

   Arus data : Proses 4 – tabel 3, tabel 3 – proses 5, proses 5- tabel 3..

4. Nama arus data : Data Pemasukan

   Alias : Data pengeluaran kas

   Arus data : Entitas 2 – Proses 6, proses 6 – tabel 4, tabel 4 – proses 5, proses 5 – tabel 4.

5. Nama arus data : Pengelompokan.

   Alias : Data Pengelompokan.

   Arus data : Proses 5 – tabel 5, tabel 5 – proses 7, tabel 5 – proses 8.

6. Nama arus data : Laporan Buku Rekap

   Alias : -

   Arus data : Proses 7 – entitas 2

7. Nama arus data : Laporan laba rugi

   Alias : -

   Arus data : Proses 8 – entitas 2.

4.1.4 Perancagan Basis Data

Perancangan basis data dibuat dengan tujuan untuk mengindentifikasi isi atau struktur dari tiap-tipe file yang digunakan pada *database*. Adapun perancangan basis data ini akan dbahas mengenai normalisasi, ERD *(Entity-Relationship Diagram)*, relasi tabel dan struktur file. Karena struktur data dan hubungan antar data relative kompleks, maka ERD menggunakan sejumlah notasi dan simbol untuk menggambarkan sruktur dan hubungan antar data. Pada dasarnya ada tiga macam simbol yang di gunakan yaitu *Entity*.

4.1.4.1 Normalisasi

Normalisasi merupakan peralatan yang digunakan untuk melakukan proses pengelompokan data menjadi tabel_tabel yang menunjukan entitas dan relasi.

Secara umum proses normalisasi dibagi dalam tinga tahap, yaitu tahap tidak normal (unnormal), normalisasi tahap 1, normalisasi tahap 2 dan normalisasi tahap 3. Pada tahap yang ketinga biasanya sudah akan di peroleh tabel yang optimal

Unnormal

Tabel 4.1 Unnormal

nomor_barang	kode_barang	nama_barang
Satuan	Harga	kode_laba_rugi
nama_laba_rugi_kategori	nomor_pemasukan	kode_pemasukan
tanggal_pemasukan	Keterangan	jumlah
status	kode_supplier	nomor_pembelian
nama_proyek	tanggal_pembelian	tanggal_kedatangan
status	kode_pembelian	nomor_pembelian_detail
kode_barang	Harga	jumlah
Status	nomor_pengelompokan	kode_pengelompokan
tanggal_pengelompokan	tanggal_pengelompokan	status
nomor_pengelompokokan_detail	kode_pengelompokan	kode_rekening
kode_pemasukan	kode_pengeluaran	tanggal_transaksi
keterangan	Jumlah	kode_pembelian
nomor_pengeluaran	kode_pengeluaran	tanggal_kedatangan
total	status	kode_laba_rugi
kode_rekening	nama_perkiraan	tanggal_perkiraan
jumlah	kode_rekening	nomor_supplier
kode_supplier	nomor_pajak	alamat
pos	kota	telepon

a. Bentuk Normal Pertama (1*NF)

Tabel 4.2 Bentuk Normal 1*NF

nomor_barang	harga	tanggal_kedatangan
satuan	nomor_pemasukan	nomor_pembelian_detail
nama_laba_kategori	kode_supplier	kode_rekening
tanggal_pemasukan	tanggal_pembelian	tanggal_transaksi
status	kode_pembelian	nomor_pengeluaran
nama_proyek	nomor_pengelompokan	Total
status	kode_pengelompokan	Pos
kode_barang	kode_pengeluaran	nama_perkiraan
tanggal_pengelompokan	jumlah	nomor_pajak
nomor_pengelompokokan_detail	nama_barang	kota
kode_pemasukan	kode_laba_rugi	tanggal_kedatangan
keterangan	nomor_pembelian	tanggaal_perkiraan
Alamat	Telepon	nomor_supplier

b. Bentuk Normal Normal (2*NF)

Perkiraan :

Tabel 4.3 Bentuk Normal 2*NF Perkiraan

*kode_rekening	kode_laba_rugi_kategori	kode_normal_balance
jumlah	tanggal_perkiraan	nama_perkiraan
nama_laba_rugi_kategori	nama_neraca_kategori	kode_laba_rugi_kategori

Pengeluaran:

Tabel 4.4 Bentuk Normal 2*NF Pengeluaran.

*kode_pengeluaran	nomor_pembelian	kode_pembelian
tanggal_kedatangan	Total	Status
nomor_pembelian_detail	nama_barang	Jumlah
Satuan	kode_supplier	nomor_pembelian
nama_proyek	tanggal_pembelian	tanggal_kedatangan

Pengelompokan

Tabel 4.5 Bentuk Normal 2*NF Pengelompokan

*kode_pengelompokan	nomor_pengelompokan	tanggal_pengelompokan
Status	nomor_pengelompokan_detil	Jumlah
kode_rekening	tanggal_transaksi	Keterangan
kode_pemasukan	Kode_pengeluaran	tanggal_pemasukan

c. Bentuk Normal 3 NF

Tabel Perkiraan

Tabel 4.6 Bentuk Normal 3*NF Perkiraan

*kode_rekening	nama_perkiraan	tanggal_perkiraan
**kode_laba_rugi_kategori	jumlah	

Tabel Pengelompokan

Tabel 4.7 Bentuk Normal 3*NF Jurnal Umum

*kode_pengelompokan	nomor_pengelompokan
tanggal_pengelompokan	Status

Tabel Laba Rugi Kategori

Tabel 4.8 Bentuk Normal 3*NF Laba Rugi Kategori.

*kode_laba_rugi_kategori	**kode_posisi	nama_laba_rugi_kategori

Tabel Pembelian Detail

Tabel 4.9 Bentuk Normal 3*NF Pemebelian Detail

*nomor_pembelian_detail	**kode_pembelian	nama_barang
Harga	Jumlah	Satuan

Tabel Pengeluaran

Tabel 4.10 Bentuk Normal 3*NF Pengeluaran

*kode_pengeluaran	nomor_pengeluaran	**kode_pembelian
tanggal_kedatangan	Total	Status

Tabel Pemasukan

Tabel 4.11 Bentuk Normal 3*NF Pemasukan

*kode_pemasukan	nomor_pemasukan	tanggal_pemasukan
Keterangan	Jumlah	Status

Tabel Pembelian

Tabel 4.12 Bentuk Normal 3*NF Pembelian

*kode_pembelian	nomor_pemebelian	**kode_supplier
nama_proyek	tanggal_pembelian	tanggal_kedatangan
Status		

Tabel Pengelompokan Detail

Tabel 4.13 Bentuk Normal 3*NF Pengelompokan Detil

*nomor_pengelompokan	**kode_pengelompokan	**kode_rekening
tanggal_tansaksi	keterangan	Jumlah
kode_pemasukan	Kode_pengeluaran	

Tabel Barang

Tabel 4.14 Bentuk Normal 3*NF Barang

*kode_barang	**nomor_barang	**nama_barang
Harga	keterangan	

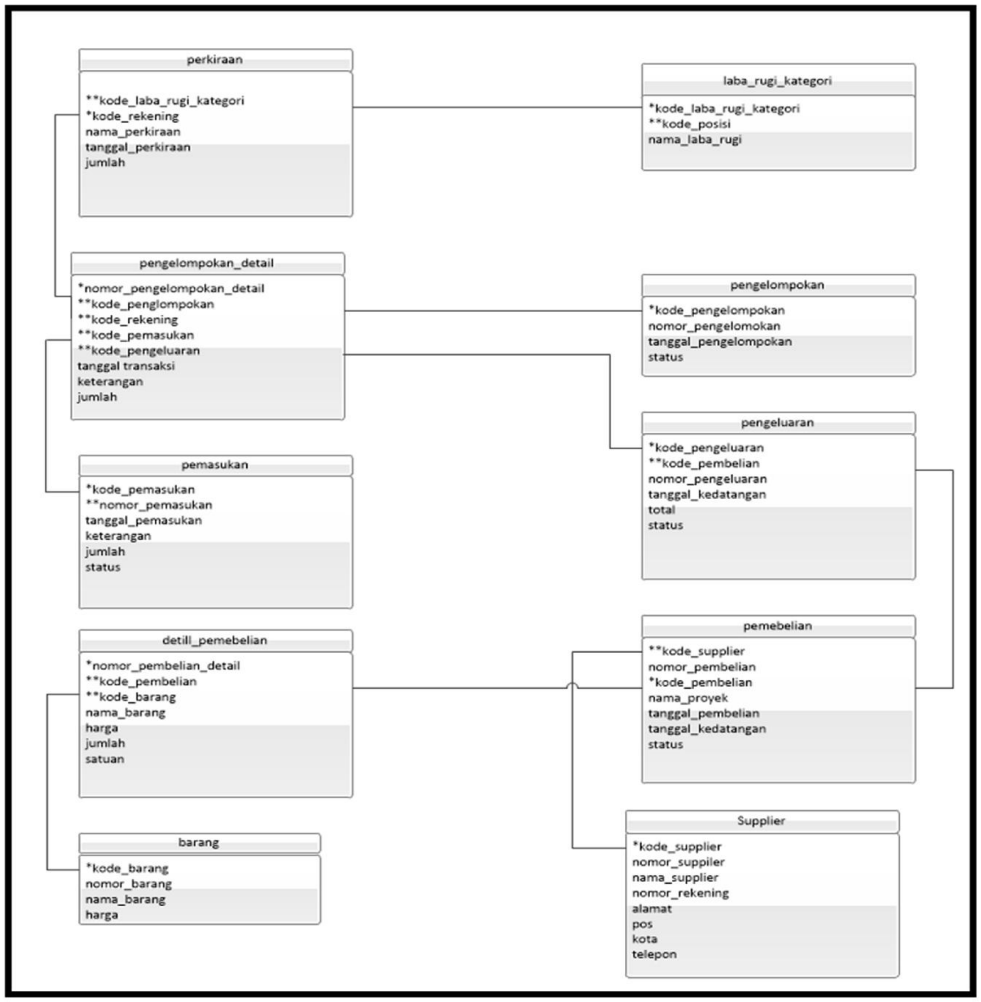
Tabel Supplier

Tabel 4.15 Bentuk Normal 3*NF Barang

*kode_barang	**nomor_supplier	**nama_supplier
Pos	kota	Telepon
Nomor_rekening	alamat	

4.1.4.2 Relasi Tabel

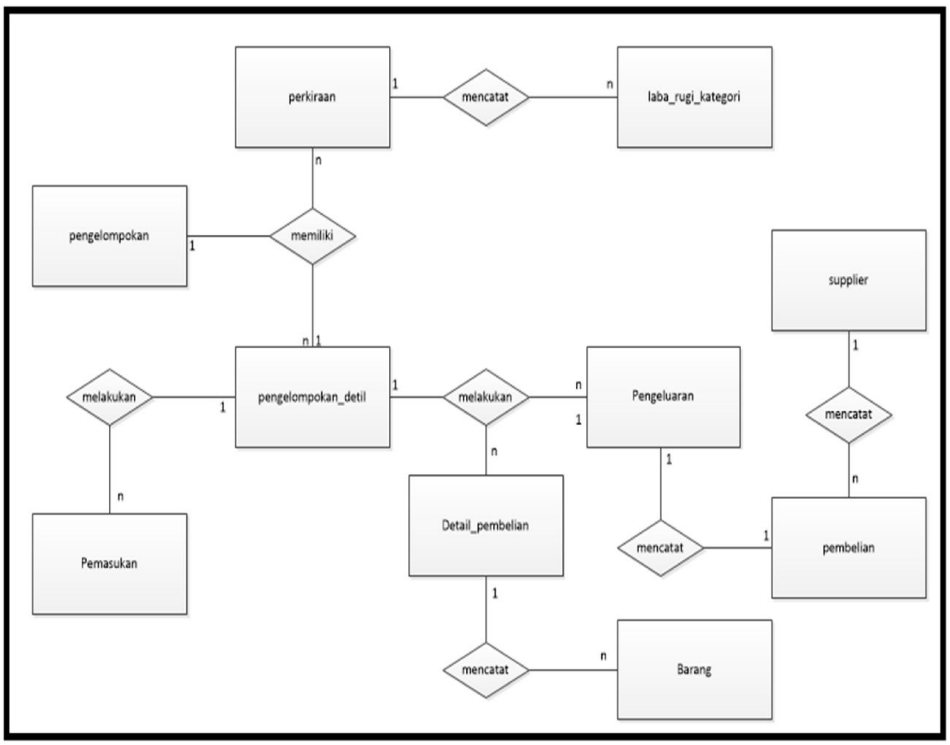
Tabel relasi merupakan hubungan yang terjadi pada suatu tabel dengan tabel lainnya. Masing – masing tabel yang dihubungkan oleh kunci primer di salah satu tabel, dan kunci tamu di tabel yang lain yang merupakan salinan dari kunci primer yang ada pada tabel sebelumnya. Berikut adalah relasi tabel yang telah dirancang :



Gambar 4.4 Relasi Tabel

4.1.4.3 Entity Relational Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) berguna untuk memodelkan sistem yang nantinya akan dikembangkan basis datanya. gambaran dari hubungan antara entitas yang terlibat di dalam sistem, dan masing - masing entitas tersebut memiliki kunci primer.



Gambar 4.5 Entity Relation Diagram

4.1.4.4 Struktur File

Struktur file merupakan obejek sistem perangkat lunak merupakan elemen-elemen dari sistem perangkat lunak yang dirancang yang harus didokumentasikan oleh sistem untuk membuat informasi. Struktur file menunjukan arus data yang terdiri dari item-item data field data. Struktur data menerangkan property yang dimiliki oleh tiap-tiap data atau field data.

Tabel 4.16 Struktur File Perkiraan

Nama Filed	Type	Length	Keterangan
kode_rekening	Varchar	3	Primary
kode_laba_rugi_kategori	Varchar	5	
nama_perkiraan	Varcahar	35	
tanggal_perkiraan	Date		
Jumlah	int	2	

Tabel 4.17 Struktur File Petugas

Nama Filed	Type	Length	Keterangan
nama_user	Varchar	15	Primary
nomor_urut_petugas	Int	11	
nama_lengkap	Varchar	35	
sandi	Varchar	100	
status	Int	11	

Tabel 4.18 Struktur File Rekening

Nama filed	Type	Length	Keterangan
kode_rekening	Varchar	5	Primary

Tabel 4.19 Struktur File Pengelompokan

Nama filed	Type	Length	Keterangan
kode_pengelompokan	Varchar	15	Primary
nomor_pengelompokan	Int	11	
tanggal_pengelompokan	Date		
Status	Int		

Tabel 4.20 Struktur File detail Pengelompokan

Nama filed	Type	Length	Keterangan
nomor_pengelompokan_detail	Int	11	Primary
kode_pengelompokan_detail	Varchar	11	
kode_rekening	Varchar	3	
tanggal_transaksi	Date		
Jumlah	Int	2	

Tabel 4.21 Struktur File Kategori Laba Rugi

Nama filed	Type	Length	Keterangan
kode_laba_rugi_kategori	Varchar	5	Primary
kode_posisi	Varchar	2	
nama_laba_rugi_kategori	Varchar	35	

Tabel 4.22 Struktur File Pembelian

Nama filed	Type	Length	Keterangan
kode_pembelian	Varchar	35	Primary
kode_supplier	Varchar	5	
nomor_pembelian	Int	11	
nama_proyekan	Varchar	35	
tanggal_pembelian	Date		
tanggal_kedatangan	Date		
Status	Int	11	

Tabel 4.23 Struktur File Pembelian detail

Nama filed	Type	Length	Keterangan
nomor_pembelian_detail	Int	11	primary
kode_pembelian	Varchar	35	
kode_barang	varchar	6	
jumlah	Date		
Status	Int	11	

Tabel 4.24 Struktur File Barang

Nama filed	Type	Length	Keterangan
kode_barang	Varchar	5	Primary
nomor_barang	int	11	
nama_barang	Varchar	35	
Satuan	Varchar	5	
Harga	Double		

Tabel 4.25 Struktur File Pengeluaran

Nama filed	Type	Length	Keterangan
kode_pengeluaran	Varchar	35	Primary
kode_pembelian	Varchar	35	
nomor_pengeluaran	Int	11	
tanggal_kedatangan	Date		
Status	Int	11	

Tabel 4.26 Sturktur file Supplier

Nama filed	Type	Length	Keterangan
kode_supplier	Varchar	5	Primary
nama_supplier	Varchar	35	
nomor_pajak	Varchar	35	
alamat	Text		
pos	Varcahr	5	
kota	Varcahr	25	
telepon	Varchar	12	

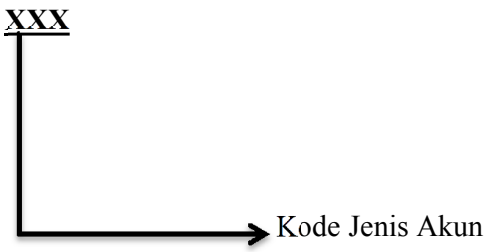
Tabel 4.27 Struktur File Pemasukan

Nama filed	Type	Length	Keterangan
kode_pemasukan	Varchar	35	Primary
nomor_pemasukan	Int	11	
tanggal_pemasukan	Date		
Status	Int	11	
Jumlah	Double		

4.1.4.5 Kodefikasi

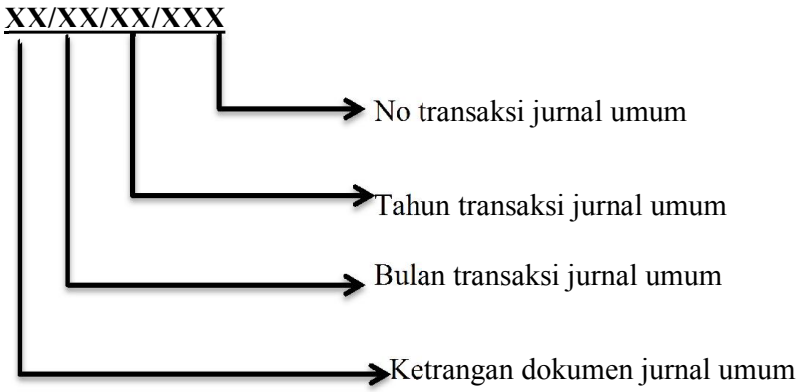
Sistem pengekodean di buat guna mengidentifikasi suatu objek secara singkat. Dengan adanya sistem pengkodean ini diharapkan dapat mengklasifikasikan data. Kode dapat di bentuk dari kumpulan huruf,angka dan

1. Kode Rekening



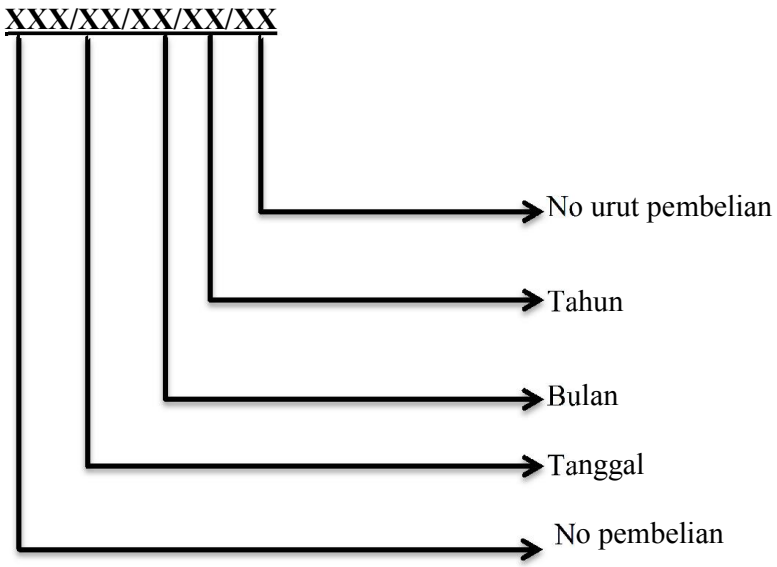
Contoh : 111. Kas

2. Kode No Pengelompokan.



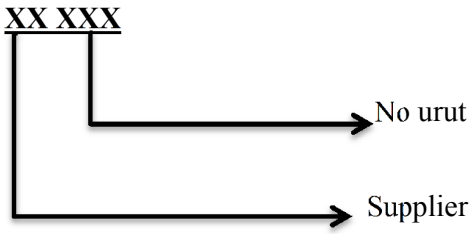
Contoh : PK/05/14/005

3. Kode Pembelian



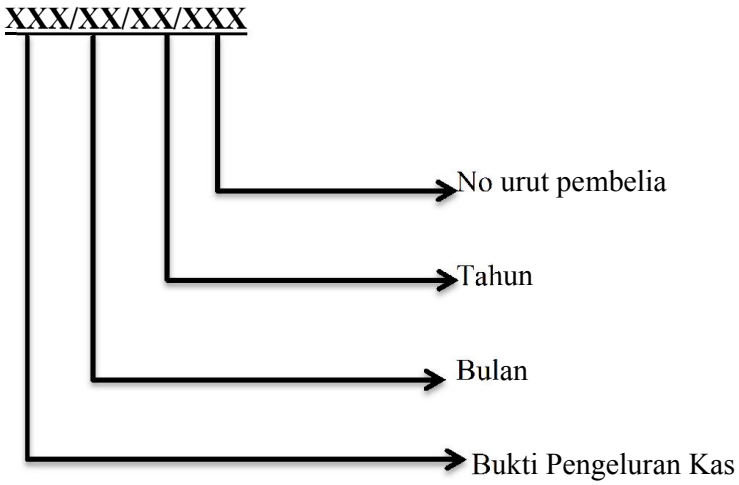
Contoh : SU001/03/06/001

4. Kode Supplier



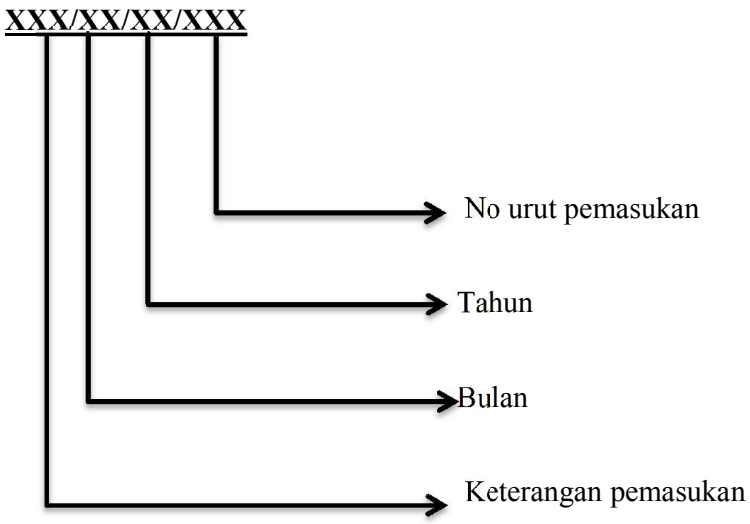
Contoh : SU001

6. Kode Pengeluaran



Contoh : BPK/06/14/001

7. Kode Pemasukan



Contoh : MSK/06/14/001

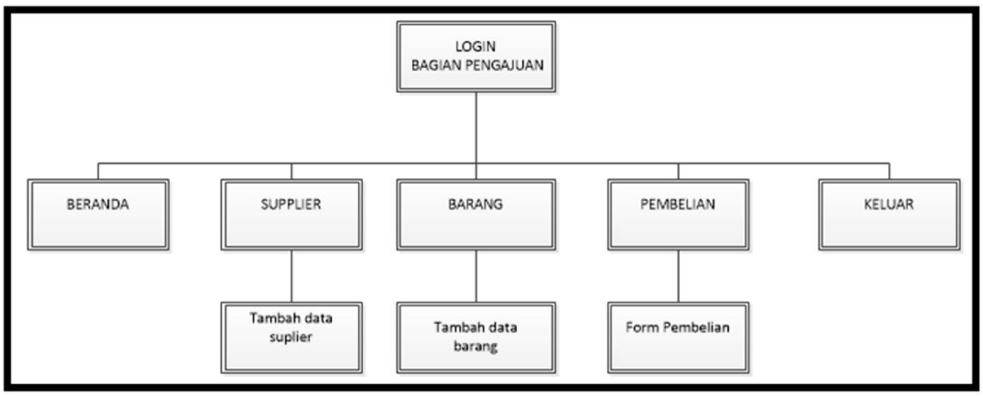
4.2 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka ini bertujuan untuk memberikan interface tentang desain program yang akan di buat. Dibawah ini terdapat desain template pada tampilan website yang akan di buat oleh penulis.

4.2.1 Struktur Menu

Perancangan menu dibuat dengan harpan agar pemakai dapat menggunakannya tanpa kesulitan, sehingga memudahkan pemakai dalam memilih menu dari aplikasi yang sedang berjalan. Untuk lebih jelas tentang bentuk rancangan menu dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

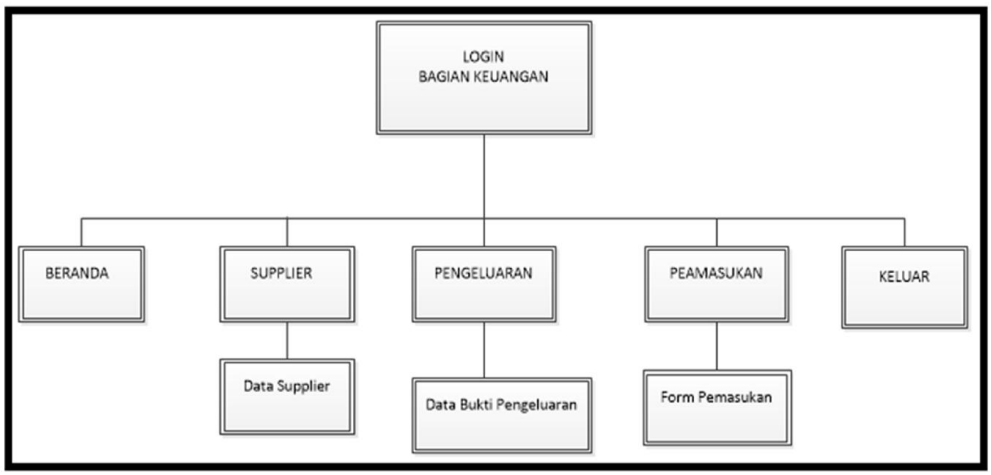
Bagian Pengajuan



Gambar 4.6 Struktur Menu Bagian Pengajuan Berbasis Website di

PT. Konstrusi Rekayasa Pratama

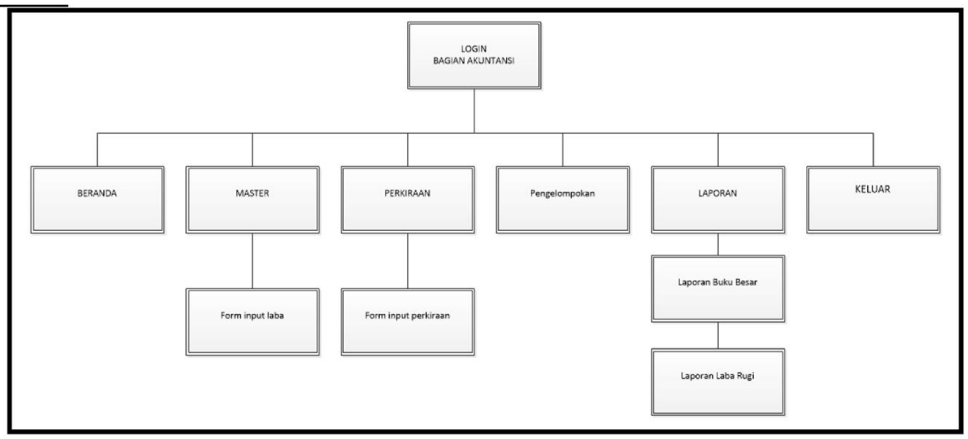
Bagian Keuangan



Gambar 4.7 Struktur Menu Bagian Keuangan Berbasis Website di

PT.Rekayasa Konstruksi Pratama

Bagian akunting

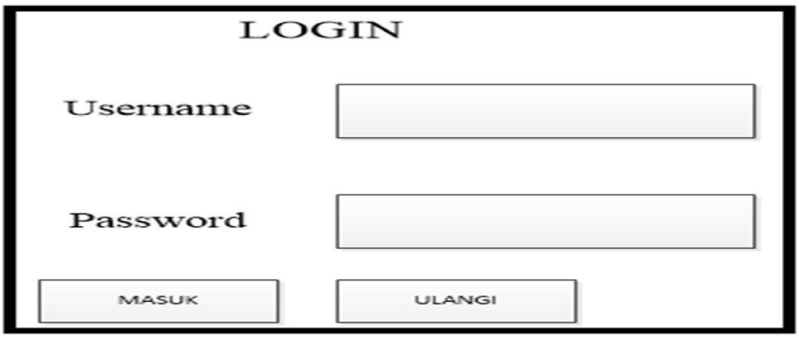


Gambar 4.8 Struktur Menu Bagian Akuntansi Berbasis Website di PT. Rekayasa Konstruksi Pratama

4.2.2 Perancangan Input

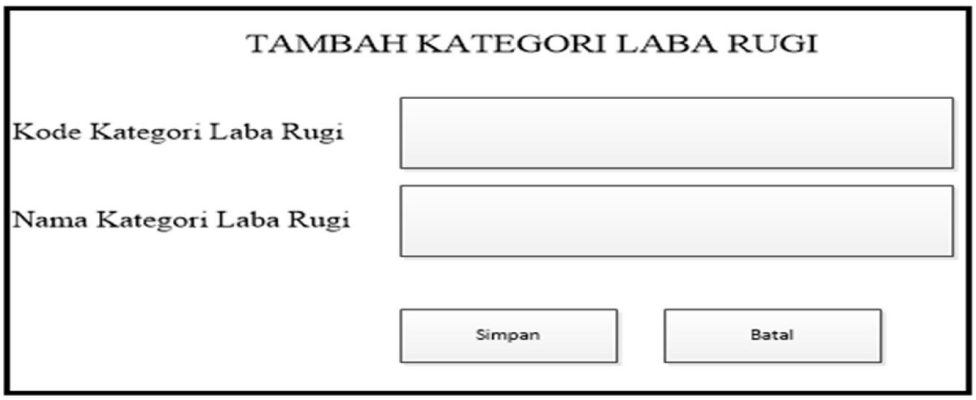
1. Perancangan Desain Input Login

Desain ini digunakan untuk menginputkan data coustumer dan admin untuk masuk ke sistem informasi keuangan.



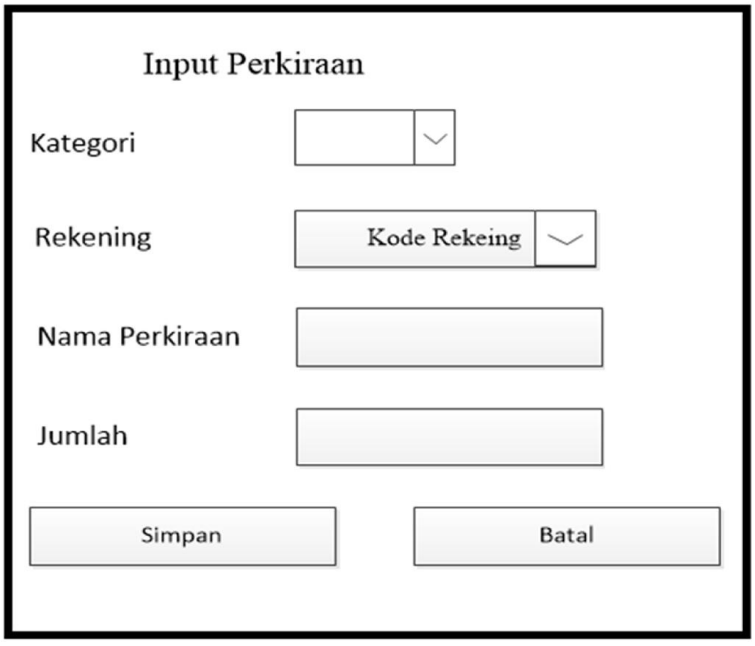
Gambar 4.9 Perancangan Input Login Petugas

2. Perancangan Desain Input Laba Rugi



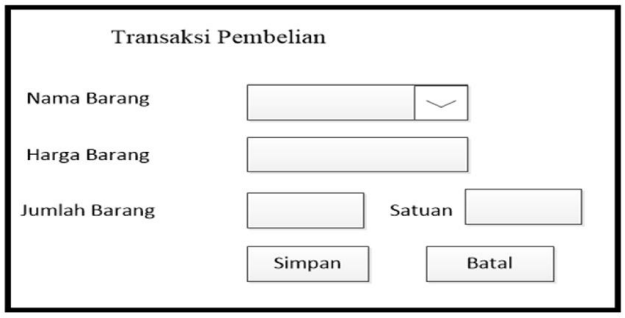
Gambar 4.10 Perancangan Input Kategori Laba Rugi

3. Perancangan Desain Input Perkiraan



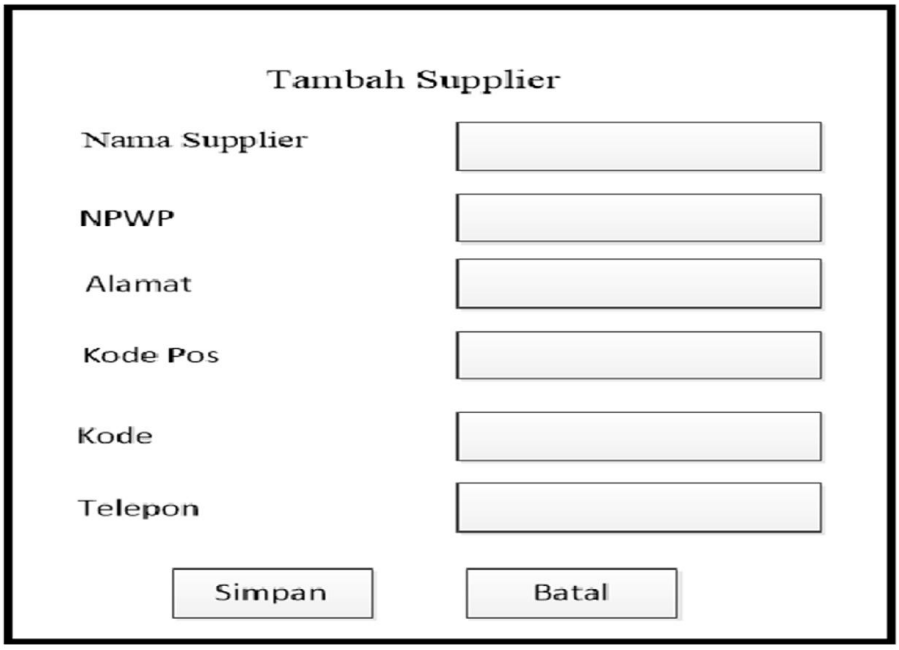
Gambar 4.11 Perancangan Input Perkiraan

4. Perancangan Tambah Pembelian Barang.



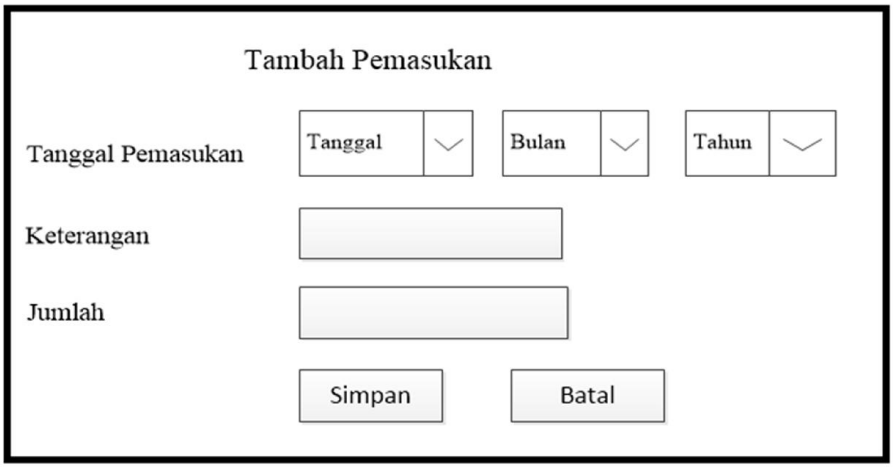
Gambar 4.12 Perancangan Input Pembelian Barang

5. Perancangan Tambah Supplier



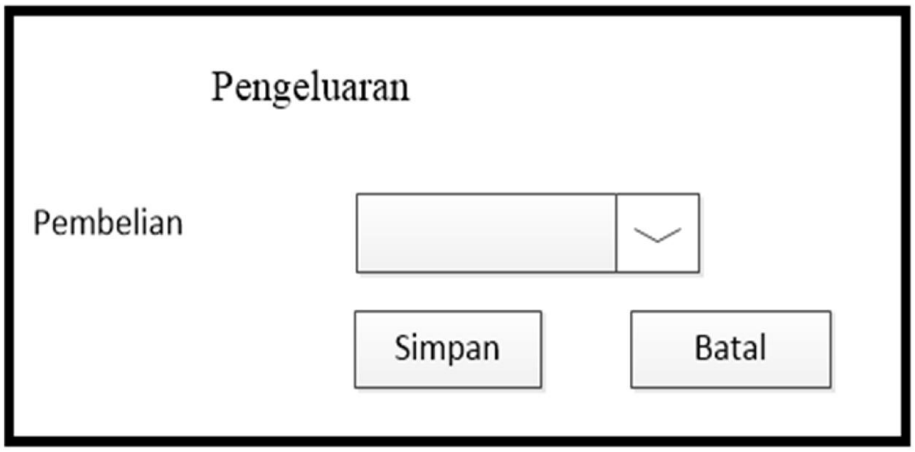
Gambar 4.13 Perancangan Input Data Supplier

6. Perancagan Pemasukan



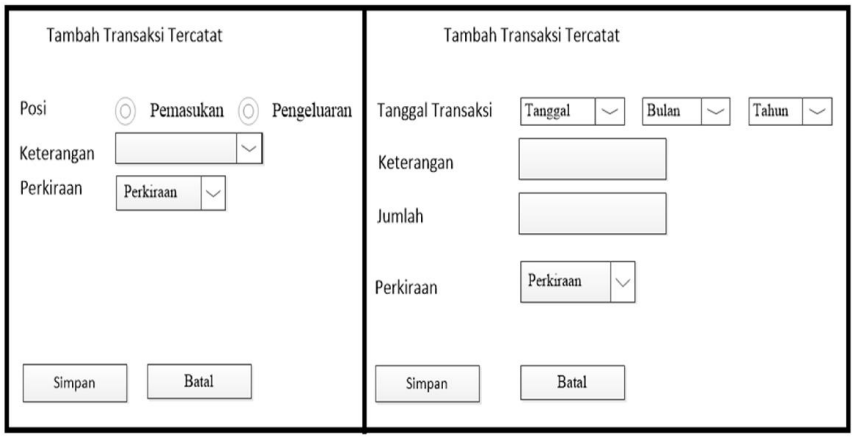
Gambar 4.14 Perancangan Input Pemasukan

7. Perancangan Pengekuaran Kas



Gambar 4.15 Perancangan Input Pengeluaran Kas

Perancangan Pengelompokan.

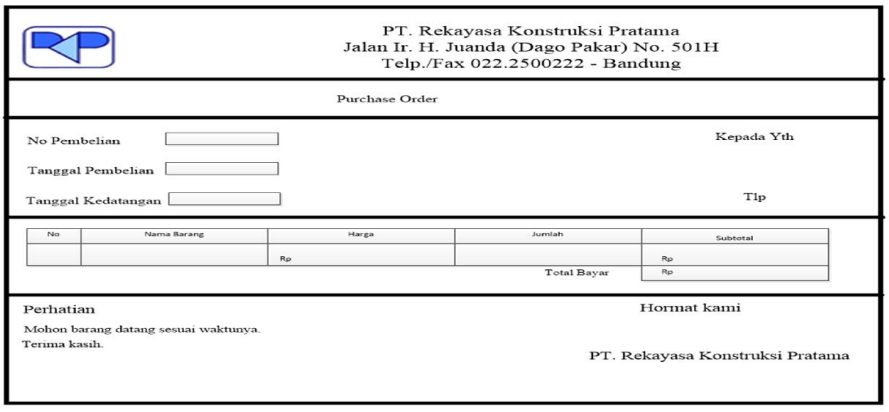


Gambar 4.16 Perancangan Jurnal Umum

4.2.3 Perancangan Output

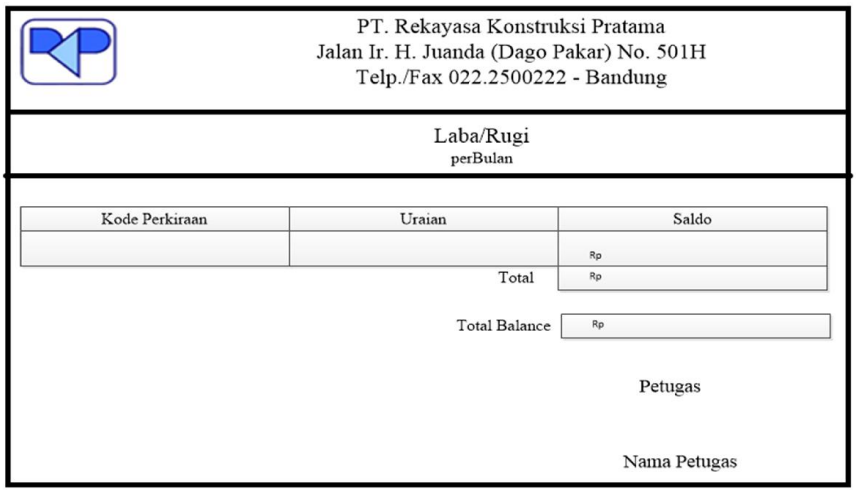
Perancangan output atau keluaran merupakan hasil dari pengolahan yang diterima dari proses masukan data berupa informasi yang berguna bagi pengguna atau *user*. Adapun rancangan output dari sistem informasi keuangan pada PT.Rekayasa Konstruksi Pratama adalah sebagai berikut

1. Perancangan Output Fakur Pembelian.



Gambar 4.17 Perancangan Output Pembeli.

2. Perancangan Output Laporan Laba Rugi.


PT. Rekayasa Konstruksi Pratama
Jalan Ir. H. Juanda (Dago Pakar) No. 501H
Telp./Fax 022.2500222 - Bandung

Laba/Rugi
perBulan

Kode Perkiraan	Uraian	Saldo
		Rp
	Total	Rp

Total Balance Rp

Petugas

Nama Petugas

Gambar 4.18 Perancangan Output Laporan Laba Rugi.

3. Laporan Buku Besar


PT. Rekayasa Konstruksi Pratama
Jalan Ir. H. Juanda (Dago Pakar) No. 501H
Telp./Fax 022.2500222 - Bandung

BUKU REKAP

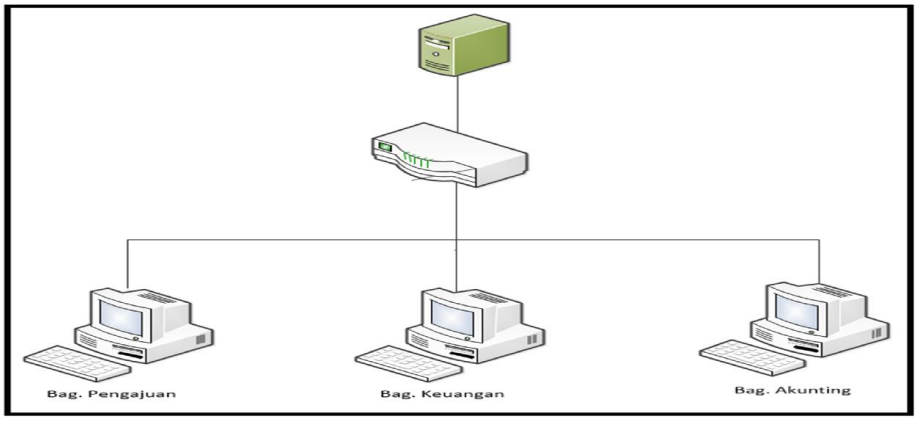
Nama Perkiraan

Tanggal Jurnal	Kode Jurnal	Keterangan	Jumlah
		TOTAL	Rp
		Total Mutasi	Rp

Gambar 4.19 Perancangan Output Laporan Buku Rekap.

4.3 Perancangan Arsitektur Jaringan

Dibawah ini akan di gambarkan bagaimana perancangan aristektur jaringan yang diusulkan di perancangan sistem informasi keuangan di PT. Rekayasa Konstruksi Pratama.



Gambar 4.20 Perancangan Arsitektur Jaringan.

4.4 Implementasi

Implementasi Sistem Informasi keuangan pada PT. Rekayasa Konstruksi Pratama dilakukan dengan menggunakan bahasa dan pemrograman *PHP*, dengan Basis data yang digunakan ialah *MySQL*, dengan versi 5.0. Aplikasi *PHP* tersebut dapat dijalankan pada berbagai *platform* sistem operasi dan perangkat keras, tetapi implementasi dan pengujian sepenuhnya hanya dilakukan di perangkat keras *PC (Personal Computer)* dengan sistem operasi *Microsoft Windows 7.*

4.4.1 Batasan Implementasi

Tahap implementasi perangkat lunak merupakan kelanjutan dari tahap perancangan, sehinggal implementasi ini harus didasarkan pada perancangan yan telah dilaksanakan sebelumnya. Batasan implementasi ini dapat di tinjau sebagai berikut

1. Proses yang dilakukan adalah pendataan supplier, pengelolaan pembelian, pengolahan transaksi, pengolahan data keuangan dan pembuatan laporan.
2. Basis data yang di gunakan dalam mengimplemtasikan Sistem Informasi keuangan di PT. Rekayasa Konstruksi Pratama adalah MySQL.

4.4.2 Implementasi Perangkat Lunak

1. Bahasa pemrogramaan menggunakan PHP (*HyperText Preprocessor*). Sebagai server side scripting yang merupakan sebuah teknologi scripting dimana script (program) dikompilasikan/diterjemahkan di server. Sedangkan pada client side scripting menggunakan bahasa javascript dan CSS (C*ascading Style Sheet*)
2. XAMPP 1.7.3 yang telah tersedia apache 2.0 Handler yang berfungsi untuk web server, dengan PHP Versi 5.3.1 dan phpMyAdmin 3.4.2.
3. Sistem Operasi Microsoft Windows 7.
4. Aplikasi browser yang digunakan untuk mencoba atau menjalankan perangkat lunak yaitu: google chrome versi 8.0.522.0 dan Mozila firefox versi 16.0.1

5. Aplikasi membangun interface menggunakan Macromedia dreamwaver 8.0

4.4.3 Implementasi Perangkat Keras

Dalam membangun perangkat lunak ini, penulisan menggunakan komputer.

Dengan sepesifikasi sebagai berikut :

a. Processor : Intel core 2 duo
b. Memori : 1 Gb
c. Hardisk : 360 Gb
d. VGA : 1 Gb
e. Mouse
f. Keyboard
g. Monitor
h. Printer

4.4.4 Implementasi Basis Data (Sintak SQL)

Implementasi basis data dilakukan menggunakan bahasa SQL, dan aplikasi yang digunakan adalah MySql untuk implementasi basis data dapat dilihat dibawah ini:

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pengelompokan` (
 `nomor_pengelompokan` int(11) NOT NULL,
 `kode_pengelompokan` varchar(15) CHARACTER SET latin1 COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
```

```
  `tanggal_pengelompokan` date NOT NULL,
  `status` int(11) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`kode_pengelompokan`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;
```

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pengelompokan_detil` (

```
  `nomor_pengelompokan_detil` int(11) NOT NULL,
  `kode_pengelompokan` varchar(15) CHARACTER SET latin1 COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `kode_perkiraan` varchar(6) CHARACTER SET latin1 COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `kode_pemasukan` varchar(35) NOT NULL,
  `kode_pengeluaran` varchar(35) NOT NULL,
  `tanggal_transaksi` date NOT NULL,
  `keterangan` varchar(35) CHARACTER SET latin1 COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `debet` int(15) NOT NULL,
  `kredit` int(15) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`nomor_pengelompokan_detil`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;
```

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pembelian` (
  `kode_supplier` varchar(5) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `nomor_pembelian` int(11) NOT NULL,
  `kode_pembelian` varchar(35) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `nama_proyek` varchar(35) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `tanggal_pembelian` date NOT NULL,
  `tanggal_kedatangan` date NOT NULL,
  `status` int(11) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`kode_pembelian`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1 COLLATE=latin1_general_ci;
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pembelian_detil` (
  `kode_pembelian` varchar(35) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `nomor_pembelian_detil` int(11) NOT NULL,
  `nama_barang` varchar(35) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `harga` double NOT NULL,
  `jumlah` double NOT NULL,
  `satuan` varchar(5) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`nomor_pembelian_detil`)
```

```
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1 COLLATE=latin1_general_ci;

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pengeluaran` (

  `kode_pembelian` varchar(35) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,

  `nomor_pengeluaran` int(11) NOT NULL,

  `kode_pengeluaran` varchar(35) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,

  `tanggal_kedatangan` date NOT NULL,

  `total` double NOT NULL,

  `status` int(11) NOT NULL,

  PRIMARY KEY (`kode_pengeluaran`)

) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1 COLLATE=latin1_general_ci;

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `perkiraan` (

  `kode_laba_rugi_kategori` varchar(5) NOT NULL,

  `kode_rekening` varchar(3) CHARACTER SET latin1 COLLATE latin1_general_ci
NOT NULL DEFAULT '',

  `kode_perkiraan` varchar(6) NOT NULL,

  `nama_perkiraan` varchar(35) CHARACTER SET latin1 COLLATE latin1_general_ci
NOT NULL,

  `tanggal_perkiraan` date NOT NULL,

  `jumlah` double NOT NULL,
```

```
  PRIMARY KEY (`kode_perkiraan`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `petugas` (
  `nomor_urut_petugas` int(11) NOT NULL,
  `nama_lengkap` varchar(35) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `namauser` varchar(15) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `sandi` varchar(100) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `status` int(11) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`namauser`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1 COLLATE=latin1_general_ci;
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `posisi` (
  `kode_posisi` varchar(2) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `nama_posisi` varchar(35) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`kode_posisi`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1 COLLATE=latin1_general_ci;
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `rekening` (
  `kode_rekening` varchar(5) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
```

```
  PRIMARY KEY (`kode_rekening`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1 COLLATE=latin1_general_ci;
```

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `supplier` (

```
  `kode_supplier` varchar(5) CHARACTER SET latin1 COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `nama_supplier` varchar(35) CHARACTER SET latin1 COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `nomor_pajak` varchar(35) NOT NULL,
  `alamat` text CHARACTER SET latin1 COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `pos` varchar(5) CHARACTER SET latin1 COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `kota` varchar(25) CHARACTER SET latin1 COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `telepon` varchar(12) CHARACTER SET latin1 COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`kode_supplier`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;
  PRIMARY KEY (`kode_pengelompokan`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;
```

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pemasukan` (

```
  `nomor_pemasukan` int(11) NOT NULL,
  `kode_pemasukan` varchar(35) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `tanggal_pemasukan` date NOT NULL,
  `keterangan` varchar(35) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `jumlah` double NOT NULL,
  `status` int(11) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`kode_pemasukan`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1 COLLATE=latin1_general_ci;
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `buku_rekap` (
  `nomor_buku_rekap` int(11) NOT NULL,
  `tanggal_buku_rekap` date NOT NULL,
  `kode_perkiraan` varchar(6) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `mutasi` double NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`nomor_buku_besar_rekap`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1 COLLATE=latin1_general_ci;
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `barang` (
  `nomor_barang` int(11) NOT NULL,
  `kode_barang` varchar(6) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
```

```
  `nama_barang` varchar(35) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `satuan` varchar(35) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `harga` double NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`kode_barang`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1 COLLATE=latin1_general_ci
```

4.4.5 Implementasi Antar Muka

Implementasi anatr muka yang menarik dan pengoprasian perangkat lunak yang user friendly sangat penting dalam menciptkan media yang baik untuk dioperasikan oleh pengguna (user). Keindahan antar muka yang telah diimplemtasikan dapat membuat pengguna nyaman berlama-lama menggunakan perangkat lunak dan berpotensi untuk menggunakan kembali perangkat lunak dari PT.Rekayasa Konstruksi Pratama . Berikut ini adalah gambaran mengenai implementasi antar muka pada sistem informasi keuangan.

1. Halaman utama pengguna merupakan halaman pertama dari website sistem informasi keuangan.

Tabel 4.28 Implementasi Antar Muka

Halaman Utama Petugas.

Menu	Deskripsi	Nama File
Beranda	Halman utama untuk petugas yang akan memakai program sistem informasi keuangan PT.Rekayasa Konstruksi Pratama.	brn.php
Galeri	Halaman yang menampilkan gambar-gambar perusahaan	base.php
Login	Halaman untuk mengakses pengolahan data.	brn.php
Tentang kami	Halaman berisi tentang perusahaan	base.php

2. Halaman Utama Bagian Pengajuan

Tabel 4.29 Implemtasi Antar Muka Bagian Pengajuan

Menu	Deskripsi	Nama File
Beranda	Halaman ini merupakan halaman pertama setelah login.	brn.php
Supplier	Halam ini berfungsi untuk menginputkan data-data supplier.	spl.php
Barang	Halaman ini berfungsi untuk menginputkan data-data barang.	
Pembelian	Halaman ini berfungsi untuk mengiputkan data-data barang yang akan di beli perusahaan.	pmb.php
Keluar	Halaman ini berfungsi untuk menutup program.	klr.php

3. Halaman Utama Bagian Keuangan

Tabel 4.30 Implemtasi Antar Muka Bagian Keuangan

Menu	Deskripsi	Nama File
Beranda	Halaman ini merupakan halaman pertama setelah login.	brn.php
Supplier	Halaman ini berfungsi untuk melihat data supplier	spl.php
Pengeluaran Kas	Halaman ini berfungsi untuk menyetujui data pembelian	bpk.php
Pemasukan	Halaman ini berfungsi untuk mencatat segala pemasukan	msk.php
Keluar	Halaman ini berfungsi untuk menutup program	klr.php

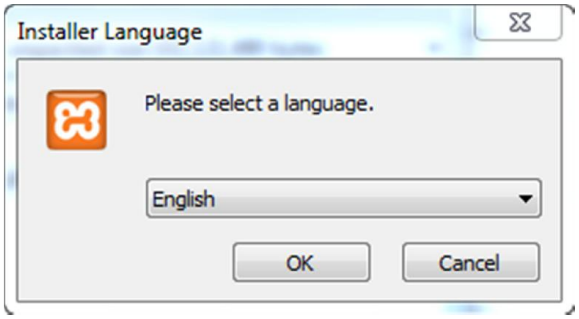
4. Halaman Utama Bagian Akunting

Tabel 4.31 Implemtasi Antar Muka Bagian Akunting

Menu	Deskripsi	Nama file
Beranda	Halaman ini merupakan halaman pertama setelah login.	brn.php
Master	Halaman ini berfungsi untuk menginputkan data kategori neraca dan kategori laba rugi.	nrk.php
Perkiraan	Halaman ini berfungsi untuk menginputkan data-data perkiraan rekening.	prk.php
Pengelompokan	Halaman ini berfungsi untuk menginputkan transaksi keuangan.	jnu.php
Laporan	Halaman ini berfungsi untuk menapilkan laporan neraca dan laba rugi	lbr.php
Keluar	Halaman ini berfungsi untuk menutup program	klr.php

4.4.1 Implementasi Instalasi Program

1. Klik dua-kali file xampp. Selanjutnya kan muncul jendela “installer language” seperti dibawah ini:



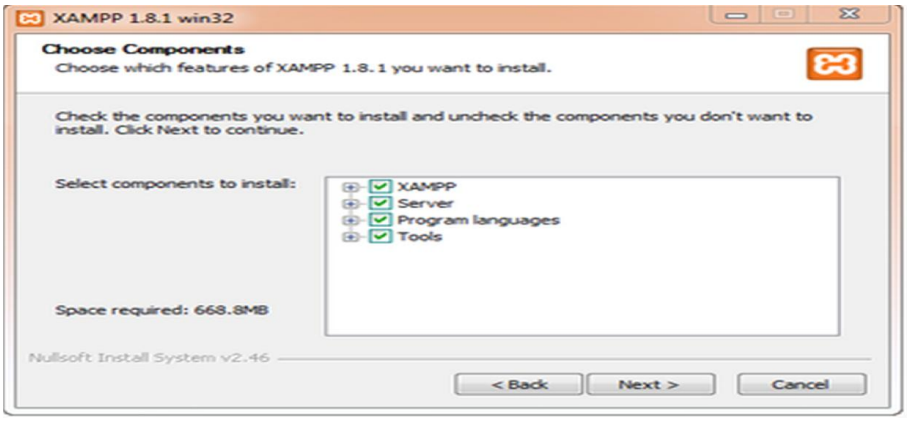
Gambar 4.21 Instalasi Xampp.

2. Selanjutnya pilih bahasa yang akan digunakan pilih bahasa English. Klik OK.
3. Selanjutnya akan muncul jendela yang berisi meminta anda meunutup semua aplikasi yang serdang berjalan. Jika semua aplikasi sudah di tutup maka klik tombol **Next**.



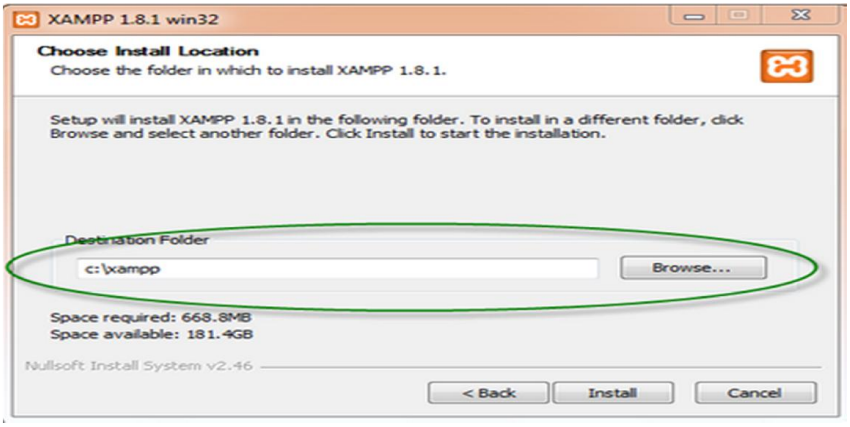
Gambar 4.22 Konfirmasi Instalan.

4. Selanjutnya anda akan dimninta unruk memilih aplikasi yang akan diinstalkan pilih semua lalu klik **Next.**



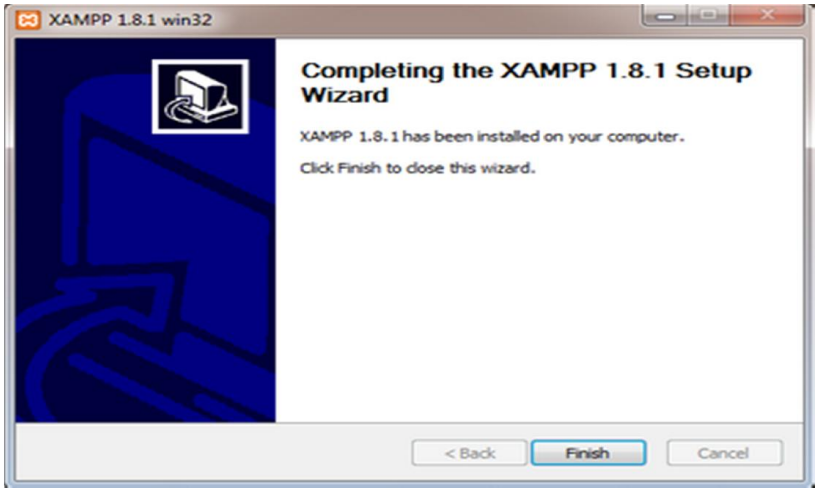
Gambar 4.23 Menginstal Aplikasi Xampp

5. Kemudian anda di minta untuk menentukan lokasi folder penyimpanan file-file dan folder XAMPP. Secara default akan diarahkan ke lokasi c:\xampp bila anda ingin menyimpan di folder lain bisa klik browser dan tentukan secara manual folder yang ingin digunakan.jika sudah selesai, klik tombol install.



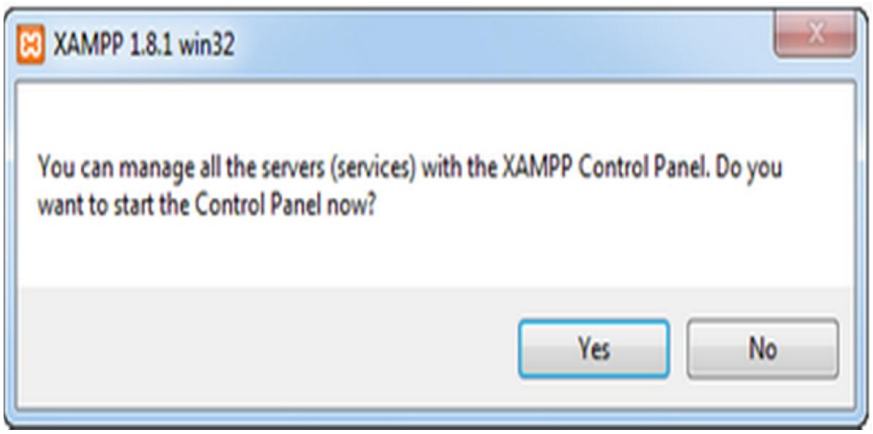
Gambar 4.24 Pemilihan Folder Penyimpanan Xampp.

6. Tunggu beberapa menit hingga proses install selesai. Jika sudah selesai akan mucul jendela seperti dibawah ini, klik tombol Finish untuk menyelesaikannya.



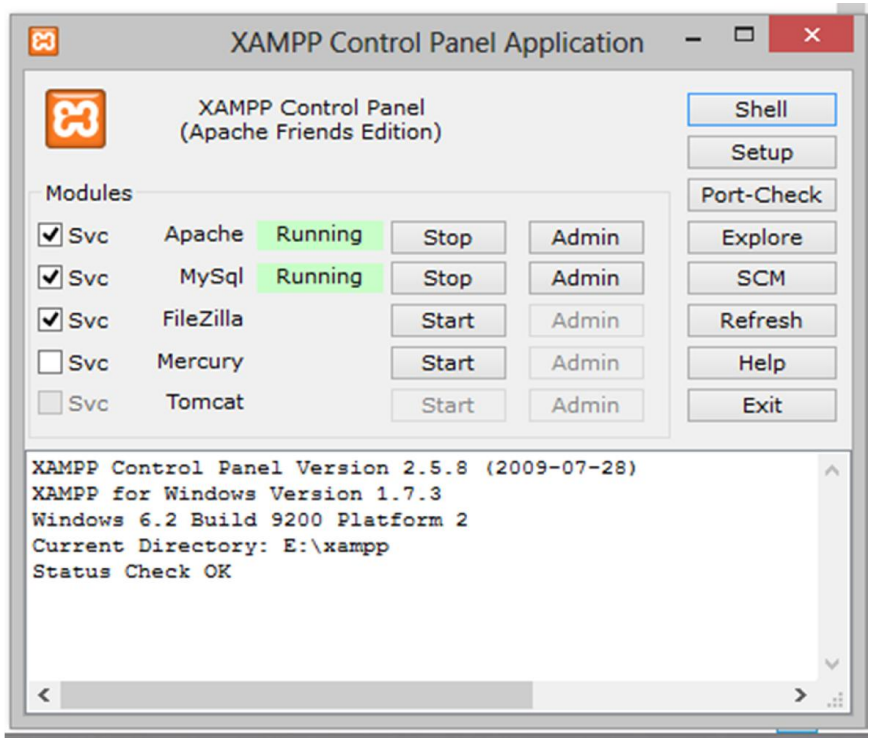
Gambar 4.25 Gambar Akhir Penginstalan

7. Selanjutnya akan muncul jendela dialog seperti gambar dibawah ini apakah anda mau langsung menjalankan aplikasi XAMPP atau tidak, jika yam aka klik YES.



Gambar 4.26 Konfirmasi Menajalankan Xampp.

8. Setelah klik YES maka akan muncul jendela sebagai berikut.



Gambar 4.27 Tampilan Xampp Sudah Diaktifkan.

9. Setalah xammp dinyalakan lalu buka browser ketikan **localhost/pratama**.

4.4.6 Penggunaan Program

Setelah melakukan dengan benar maka program XAMPP sudah dapat di gunakan di browser.

1. Halaman Login

   Form login berfungsi untuk hak akses petugas yang berisikan username dan kata sandi. Hanya petugas yang mempunyai username dan kata sandi yang bisa mengkases sistem ini.

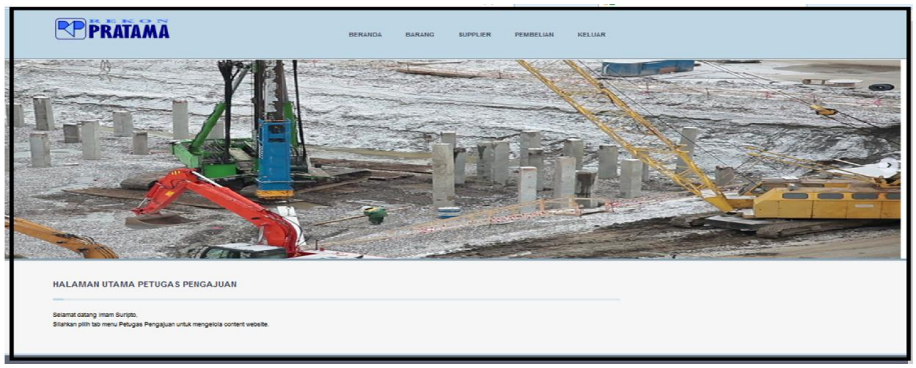
   .



Gambar 4.28 Tampilan Login

2. Halaman utama bagian pengajuan

   Setalah sesuai login dengan username dan kata sandi maka akan muncul halam utama petugas yang sesuai dengan username dan kata sandi yang di masukan.



Gambar 4.29 Halaman Utama Bagian Pengajuan

3. Input Supplier

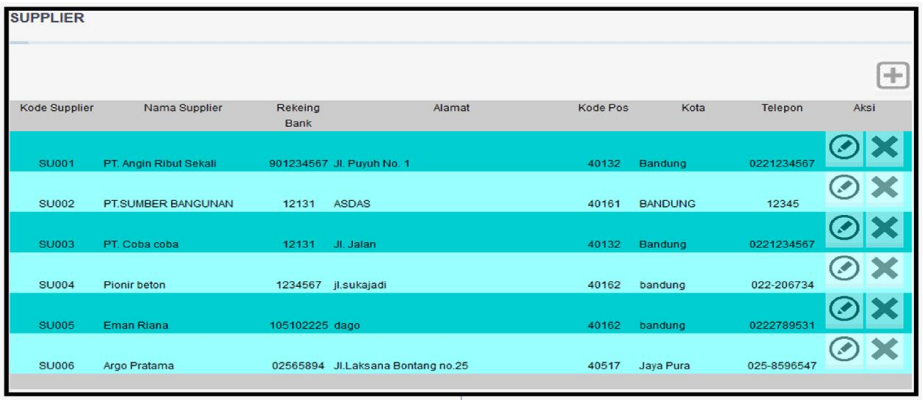
Pada tampilan di gambar ini terlihat data-data yang mesti di inputkan oleh bagian pengajuan ada menu kode supplier, nama supplier, NPWP, alamat, kode pos, kota, dan no telepon.



Gambar 4.30 Form Input Supplier.

4. Tampilan Daftar Supplier.

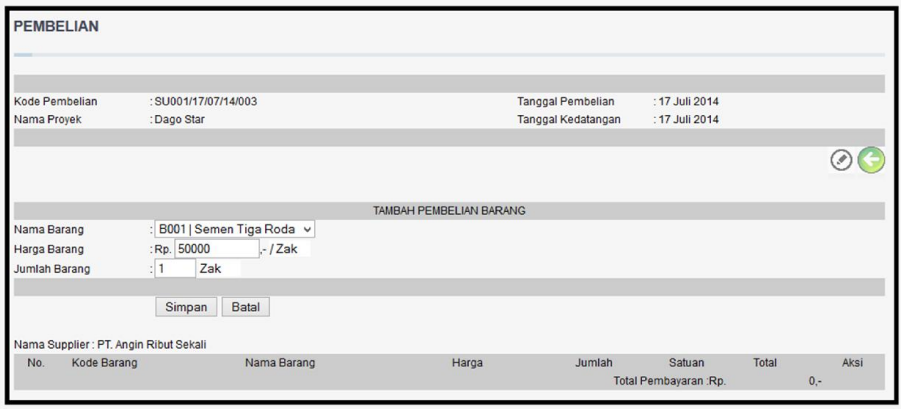
Dengan mengklik tombol supplier maka akan muncul form untuk mengolah data-data supplier diantaranya bisa mengedit dan menghapus data supplier.



Gambar 4.31 Daftar Nama Supplier

5. Halaman Pembelian Barang

Pada tampilan ini terlihat menu pembelian barang yang bersisikan nama barang, harga barang, jumlah naramg dan satuan barang.



Gambar 4.32 Form Daftar Pembelian Barang.

6. Detail Nama Pembelian.

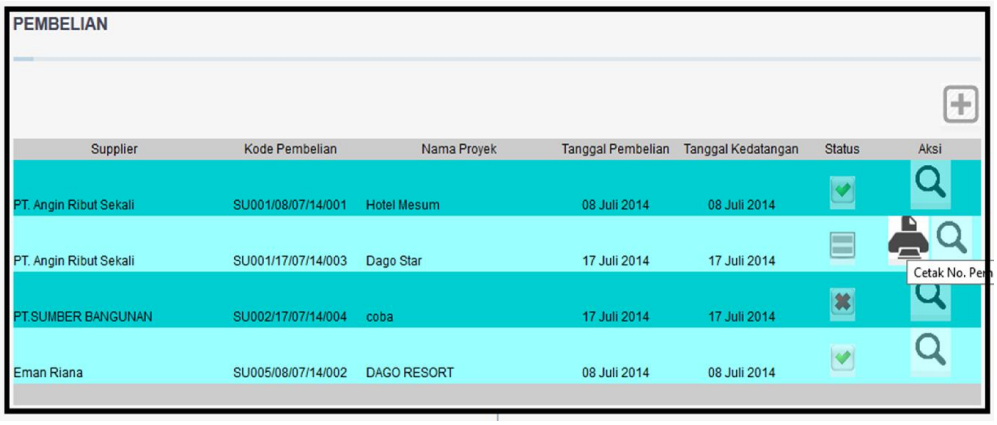
Bila sudah selesai menginputkan data pembelian dan setelah di setujui maka akan muncul seluruh data yang sudah dibeli.



Gambar 4.33 Form Detail Pembelian Barang.

7. Daftar Pembelian

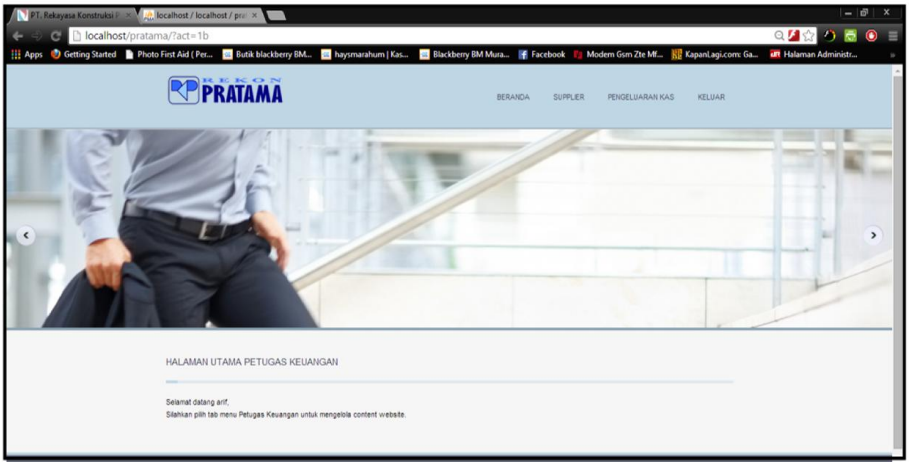
Halam daftar pembelian berisi kumpulan pembelian yang telah dilakukan.



Gambar 4.34 Daftar Pembelian

8. Halaman Utama Bagian Keuangan

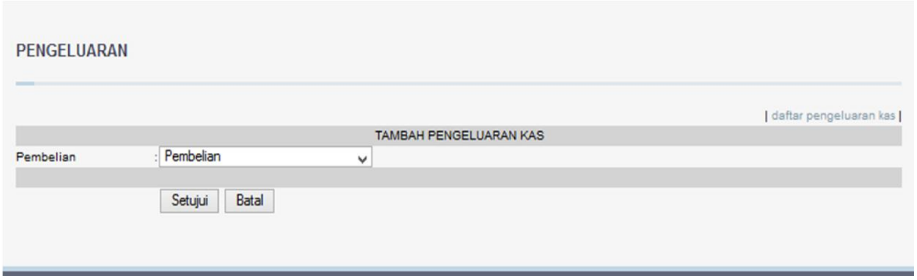
Halaman untama petugas bagian keuangan teradapat beberapa menu pengolahan data yaitu beranda, supplier, pemasukan kas, dan menu keluar.



Gambar 4.35 Halaman Utama Bagian Keuangan

9. Tampilan Pengeluaran Kas

Tampilan ini terlihat kolom pembelian bila, kilik menu pembelian unutk mensetujui pembelian oleh bagian pengajuan.



Gambar 4.36 Form Pengeluaran Kas.

10. Tampilan Detail Pengeluaran Kas

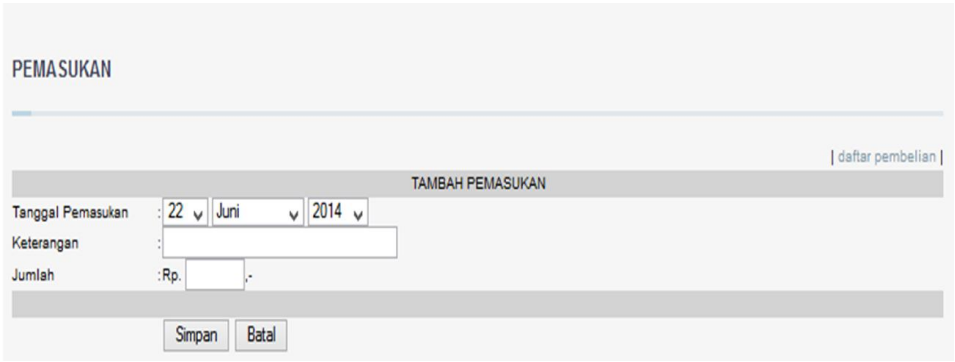
Setelah mensetujui pembelian maka akan berubah status menjadi pengeluaran kas, berikut ini adalah daftar pegeluaran kas yang telah di setujui pembeliannya.



Gambar 3.37 Detail Pengeluran Kas

11. Tampilan Pemasukan Kas.

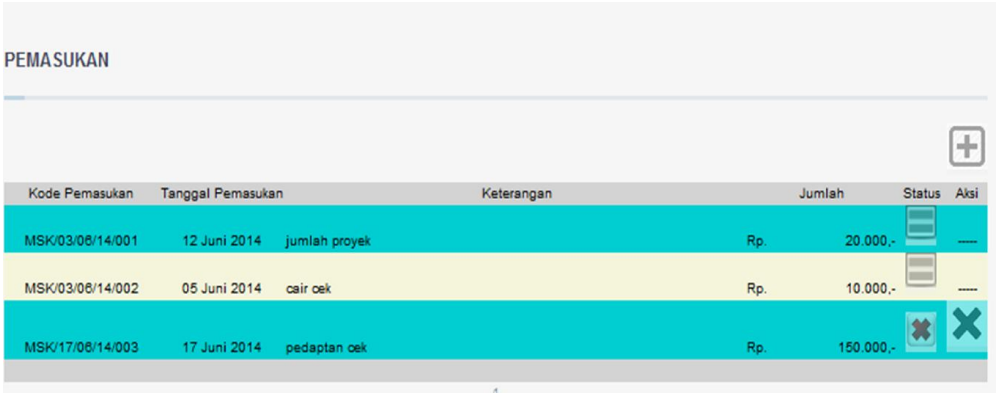
Pada tampilan ini menu untuk menabah pemasukan kas yang berisikan kolom tanggal, keterangan, dan jumlah.



Gambar 3.38 Form Pemasukan Kas

12. Tampilan Daftar Pemasukan Kas.

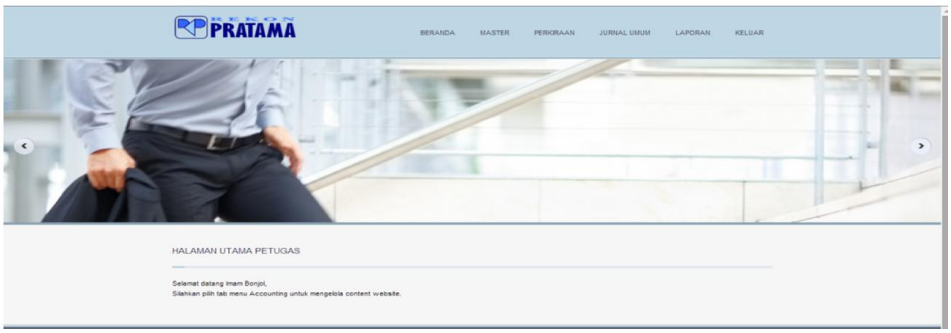
Berikut tampilan dafatar pemasukan yang sudah di tambahakan sebelumnya.



Gambar 3.39 Detail Pemasukan Kas

13. Tampilan Menu Bagian Akunting.

Pada tampilan berikut adalah tampilan menu yang ada pada bagian akunting, menu yang di gunakan adalah beranda, master, perkiraan, jurnal umum, laporan, keluar.



Gambar 4.40 Tampilan Menu Bagian Akunting.

14. Tampilan Input Kategori Laba Rugi

Pada tampilan ini beriskan dua kolom menu yaitu kode laba rugi dan nama kategori laba rugi



Gambar 4.41 Form Input Kategori Laba Rugi.

15. Tampilan Input Perkiraan

Pada tampilan perkiraan akan muncul kolom posisi, kategori, rekening, perkiraan, nama perkiraan, normal balance, debet, kredit.



Gambar 4.42 Form Input Perkiraan

16. Tampilan Detail Nama Perkiraan

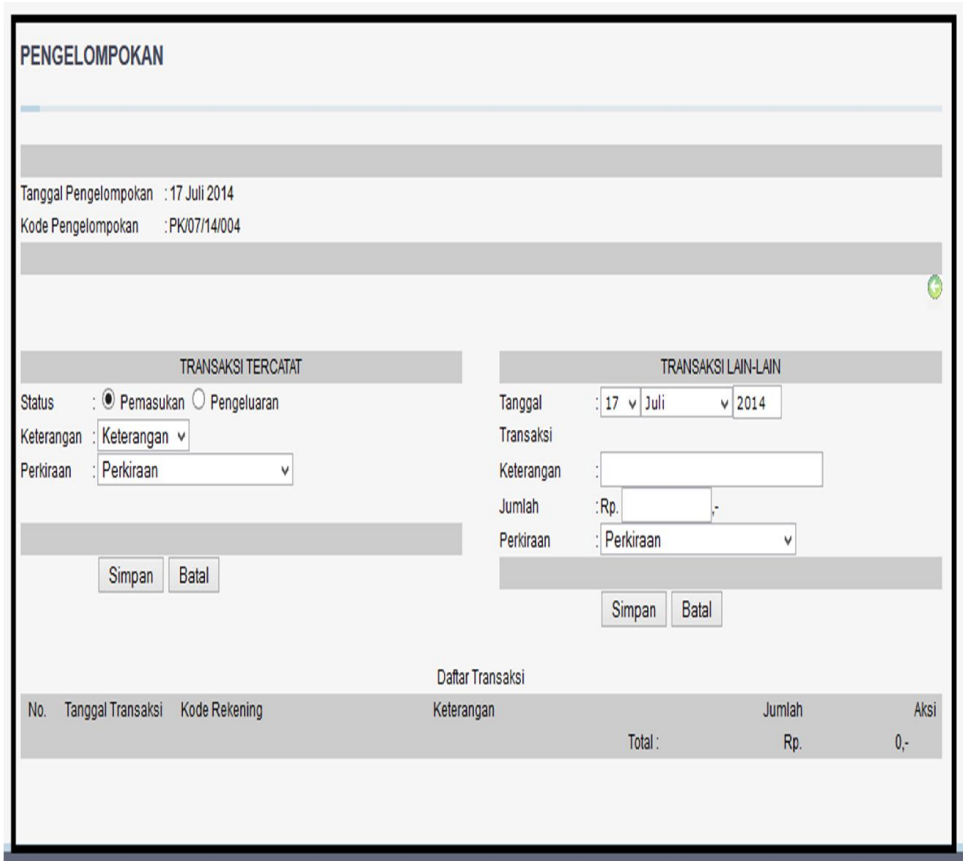
Berikut gambar daftar nama perkiraan yang telah di inputkan sebelumnya terdapat fasilitas edit, delete, dan tambah.



Gambar 4.43 Detail Nama Perkiraan

17. Tampilan Form Input Pengelompokan.

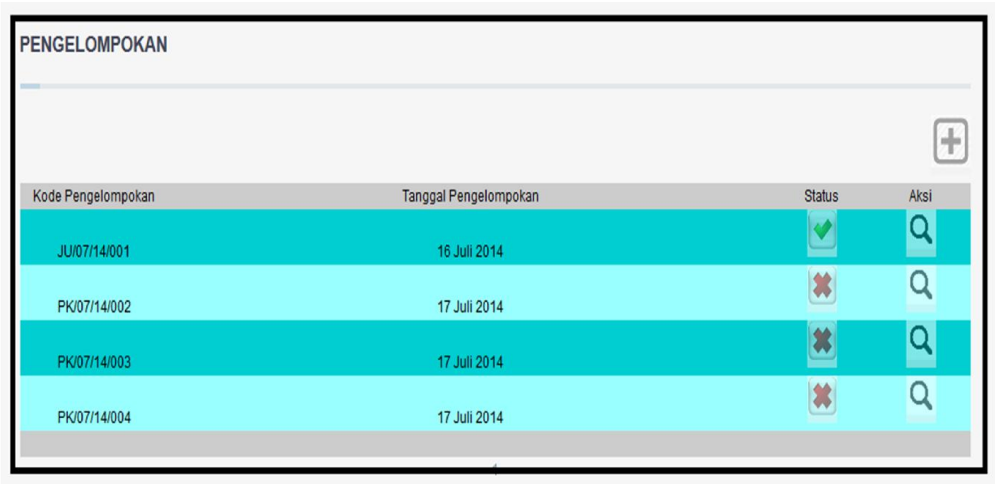
Pada tampilan menu pengelompokan maka akan muncul kolom untuk menbahakan jurnal yang terdiri dua inputan ada inputan transaksi tercatat dan tidak tercatat



Gambar 4.44 Form Input Pengelompokan

18. Tampilan Daftar Pengelompokan

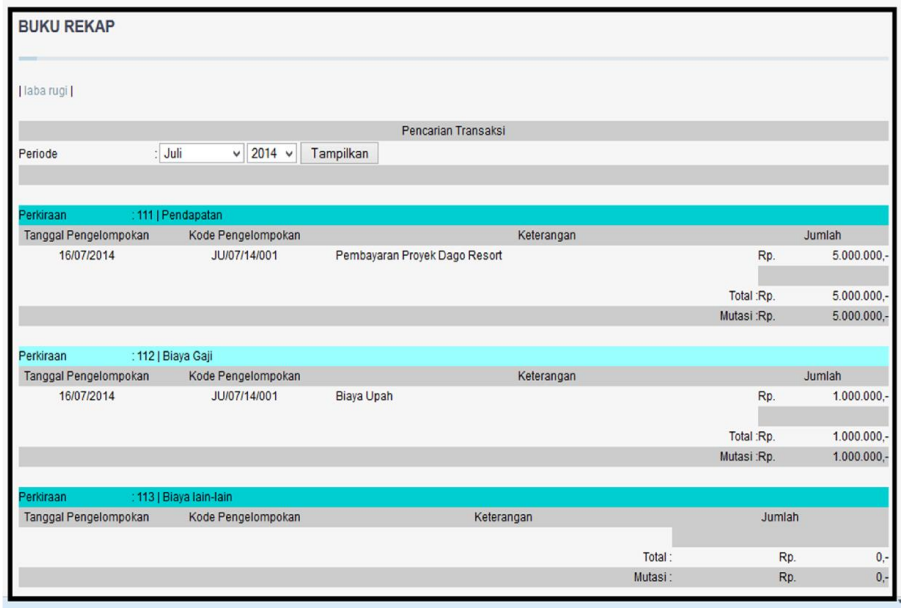
Pada tampilan ini bisa terlihat data pemasukan dan pengeluaran yang sudah di jurnal.



Gambar 4.45 Tampilan Daftar Pengelompokan.

19. Tampilan Menu Laporan

Pada menu laporan berfungsi untuk mencetak laporan keuangan, laporan keuangan terdiri dari laporan buku besar, laporan neraca dan laba rugi, dengan memilih menu bulan dan tahun lalu klik tampilkan maka akan muncul laporan yang di inginkan sesuai bulan dan tahun.



BUKU REKAP

| laba rugi |

Pencarian Transaksi

Periode : Juli 2014 Tampilkan

Perkiraan : 111 | Pendapatan

Tanggal Pengelompokan	Kode Pengelompokan	Keterangan		Jumlah
16/07/2014	JU/07/14/001	Pembayaran Proyek Dago Resort	Rp.	5.000.000,-
			Total :Rp.	5.000.000,-
			Mutasi :Rp.	5.000.000,-

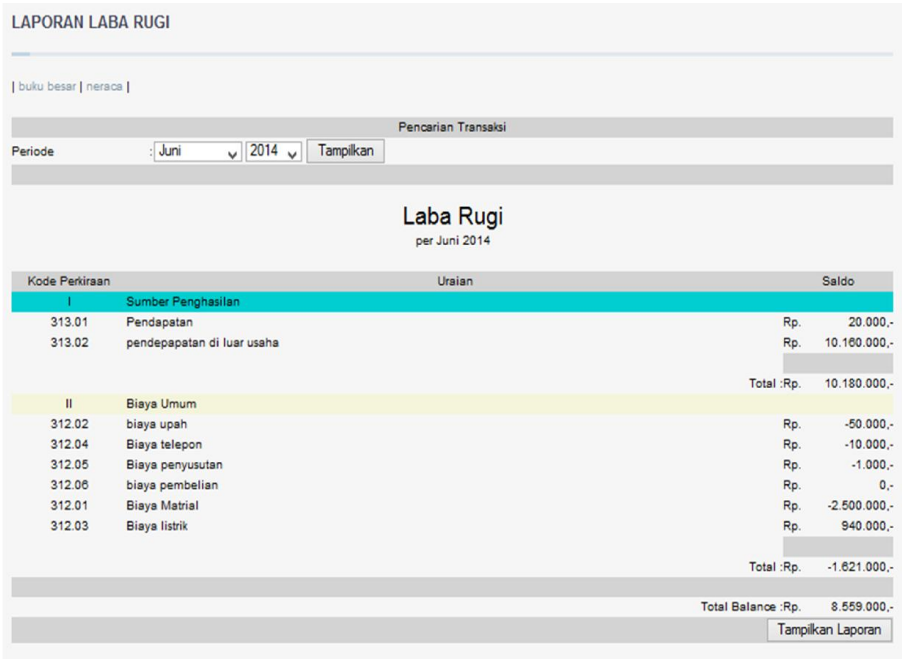
Perkiraan : 112 | Biaya Gaji

Tanggal Pengelompokan	Kode Pengelompokan	Keterangan		Jumlah
16/07/2014	JU/07/14/001	Biaya Upah	Rp.	1.000.000,-
			Total :Rp.	1.000.000,-
			Mutasi :Rp.	1.000.000,-

Perkiraan : 113 | Biaya lain-lain

Tanggal Pengelompokan	Kode Pengelompokan	Keterangan	Jumlah	
			Total : Rp.	0,-
			Mutasi : Rp.	0,-

Gambar 4.46 Tampilan Laporan Buku Rekap.



LAPORAN LABA RUGI

| buku besar | neraca |

Pencarian Transaksi

Periode : Juni 2014 Tampilkan

Laba Rugi

per Juni 2014

Kode Perkiraan	Uraian		Saldo
I	Sumber Penghasilan		
313.01	Pendapatan	Rp.	20.000,-
313.02	pendepapatan di luar usaha	Rp.	10.160.000,-
		Total :Rp.	10.180.000,-
II	Biaya Umum		
312.02	biaya upah	Rp.	-50.000,-
312.04	Biaya telepon	Rp.	-10.000,-
312.05	Biaya penyusutan	Rp.	-1.000,-
312.06	biaya pembelian	Rp.	0,-
312.01	Biaya Matrial	Rp.	-2.500.000,-
312.03	Biaya listrik	Rp.	940.000,-
		Total :Rp.	-1.621.000,-
		Total Balance :Rp.	8.559.000,-

Tampilkan Laporan

Gambar 4.47 Tampilan Laporan Laba Rugi

4.5 Pengujian

Pengujian merupakan bagian yang paling penting dalam siklus pengembangan perangkat lunak. Pengujian dilakukan untuk menjamin kualitas dan jufa mengetahui kelemahan dari perangkat lunak. Tujuan pengujian ini adalah untuk menjamin perangkat lunak yang di bangun memiliki kualitas yang bagus. Pengujian perangkat lunak menggunakan metode pengujian *black box*. Pengujian *black box* ini tidak perlu tahu apa yang sesungguhnya terjadi dalam sistem atau perangkat lunak. Yang diuji adalah masukan serta keluarannya.

4.5.1 Rencana Pengujian

Dalam rangka pengujian perangkat lunak imi penulis menggunakan suatu metode. Pengujian berfokus pada persayaratan fungsional perangkat lunak yang di buat.

Metode yang diambil adalah metode pengujian *Black Box*. Pengujian *Black box* adalah pengujian yang sistemnya tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini di gunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar.

Faktor pengujian yang di gunakan, antara lain :

1. Autohorization

   Menjamin data di proses sesuai dengan ketentuan manajemen. Autorisasi menyangkut proses transaksi secara umum dan khusus.

2. File integrity
   Menekankan pada data yang dimasukan melalui aplikasi akan tidak bisa diubah. Prosedur yang akan memastikan bahwa file yang digunakan benar dan data dalam file tersebut akan disimpan sekuensial dan benar.

Tabel 4.32 Rencana Pengujian

Kelas Uji	Butir Uji	Tingakat Pengujian	Jenis Pengujian
Login user	Memasukan *username* dan *password*	Sistem	*Black Box*
Pembelian	Memasukan data pembelian oleh bagian pengajuan	Sistem	*Black Box*
Pemasukan	Memasukan data pemasukan oleh bagian keuangan	Sistem	*Black Box*
Laporan	Mencetak data yang sudah tersimpan di database	Sistem	*Black Box*

4.5.2 Kasus dan Hasil Pengujian

Setelah melaksanakan rencana pengujian maka dilanjutkan dengan kasus dan hasil pengujian. Berikut hasil pengujian :

1. **Pengujian Login**

   Berikut ini tabel pengujian *login* yang telah dilakukan penulis terhadap *user* yang telah terdaftar.

Tabel 4.33 Pengujian Login

Kasus dan Hasil Uji (data normal)			
Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Username : pengajuan Password : 123	Login berhasil dan masuk ke halaman petugas	Tampil menu user	[X] Diterima [ ] Ditolak

Kasus dan Hasil Uji (data salah)			
Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Username : Null Password : Null	Login tidak berhasil	Tidak dapat masuk ke halam user	[ ] Diterima [X] Ditolak

2. Pengujian Pembelian

Tabel 4.34 Pengujian Pembelian

Kasus dan Hasil Uji (data normal)			
Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Memasukan data pembelian lengkap	Data pembelian tersimpan kedalam database	Data pembelian tersimpan	[X] Diterima [ ] Ditolak

Kasus dan Hasil Uji (data salah)			
Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukan data pembelian tidak lengkap	Data pembelian tidak tersimpan ke dalam database	Data pembelian tidak tesimpan	[ ] Diterima [X] Ditolak

3. Pengujian Laporan Pembelian

Tabel 4.35 Pengujian Laporan

Kasus dan Hasil Uji (data normal)			
Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Laporan Pembelian	Menampilkan laporan pembelian	Ketika tanggal ditentukan maka akan muncul laporan sesuai dengan tanggal	[X] Diterima [ ] Ditolak

4. Pengujian Pemasukan

Tabel 4.36 Pengujian Pemasukan

Kasus dan Hasil Uji (data normal)			
Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukan data pemasukan perusaaan.	Data pemasukan akan tersimpan di database	Data tersimpan di database	[X] Diterima [ ] Ditolak

Kasus dan Hasil Uji (data normal)			
Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukan data pemasukan perusaaan.	Data pemasukan akan tersimpan di database	Data tersimpan di database	[X] Diterima [ ] Ditolak

4.5.3 Kesimpulan Hasil Pengujian

Hasil pengujian yang telah dilakukan bedasarkan uji kasus diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahawa perangkat lunak bebas dari kesalahan secara fungsional mengeluarkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

`